Workshop Python 101

Release 1.0

Indocisc

November 18, 2016

Contents

1.2 Editor Teks 2 Dasar 2.1 Menggunakan Python sebagai kalkulator 2.2 Halo Dunia! 1 2.3 Komentar 1 2.4 Konstanta Literal 1 2.5 Bilangan 1 2.6 String 1 2.7 Variabel 1 2.8 Tipe Data 1 2.9 Obyek 1 2.9 Obyek 1 2.10 Penulisan Program Python 1 3 Operator dan Ekspresi 3.1 Operator 3.2 Urutan Evaluasi 2.3 Urutan Evaluasi 2.3 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 4.1 Statemen If 4.2 Statemen While 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 Function 2 Function	1	Pend	lahuluan	1
2 Dasar 2.1 Menggunakan Python sebagai kalkulator 2.2 Halo Dunia! 1 2.3 Komentar 1 2.4 Konstanta Literal 1 2.5 Bilangan 1 2.6 String 1 2.7 Variabel 1 2.8 Tipe Data 1 2.9 Obyek 1 2.10 Penulisan Program Python 1 3 Operator dan Ekspresi 1 3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		1.1	Persiapan	1
2.1 Menggunakan Python sebagai kalkulator 2.2 Halo Dunia! 1 2.3 Komentar 1 2.4 Konstanta Literal 1 2.5 Bilangan 1 2.6 String 1 2.7 Variabel 1 2.8 Tipe Data 1 2.9 Obyek 1 2.10 Penulisan Program Python 1 3 Operator dan Ekspresi 1 3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		1.2	Editor Teks	2
2.2 Halo Dunia! 1 2.3 Komentar 1 2.4 Konstanta Literal 1 2.5 Bilangan 1 2.6 String 1 2.7 Variabel 1 2.8 Tipe Data 1 2.9 Obyek 1 2.10 Penulisan Program Python 1 3 Operator dan Ekspresi 1 3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2	2	Dasa	ur	9
2.2 Halo Dunia! 1 2.3 Komentar 1 2.4 Konstanta Literal 1 2.5 Bilangan 1 2.6 String 1 2.7 Variabel 1 2.8 Tipe Data 1 2.9 Obyek 1 2.10 Penulisan Program Python 1 3 Operator dan Ekspresi 1 3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		2.1	Menggunakan Python sebagai kalkulator	9
2.4 Konstanta Literal 1 2.5 Bilangan 1 2.6 String 1 2.7 Variabel 1 2.8 Tipe Data 1 2.9 Obyek 1 2.10 Penulisan Program Python 1 3 Operator dan Ekspresi 1 3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		2.2		10
2.5 Bilangan 1 2.6 String 1 2.7 Variabel 1 2.8 Tipe Data 1 2.9 Obyek 1 2.10 Penulisan Program Python 1 3 Operator dan Ekspresi 1 3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		2.3		11
2.5 Bilangan 1 2.6 String 1 2.7 Variabel 1 2.8 Tipe Data 1 2.9 Obyek 1 2.10 Penulisan Program Python 1 3 Operator dan Ekspresi 1 3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		2.4		12
2.6 String 1 2.7 Variabel 1 2.8 Tipe Data 1 2.9 Obyek 1 2.10 Penulisan Program Python 1 3 Operator dan Ekspresi 1 3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		2.5		12
2.7 Variabel 1 2.8 Tipe Data 1 2.9 Obyek 1 2.10 Penulisan Program Python 1 3 Operator dan Ekspresi 1 3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		2.6		12
2.8 Tipe Data 1 2.9 Obyek 1 2.10 Penulisan Program Python 1 3 Operator dan Ekspresi 1 3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		2.7		13
2.9 Obyek 1 2.10 Penulisan Program Python 1 3 Operator dan Ekspresi 1 3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		2.8		14
3 Operator dan Ekspresi 1 3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		2.9		14
3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		2.10	Penulisan Program Python	15
3.1 Operator 1 3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2	3	Oper	rator dan Ekspresi	17
3.2 Urutan Evaluasi 2 3.3 Mengubah Urutan Evaluasi 2 3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		•		17
3.4 Sifat Asosiatif 2 4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		3.2	1	20
4 Alur Kontrol 2 4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		3.3	Mengubah Urutan Evaluasi	21
4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		3.4	Sifat Asosiatif	21
4.1 Statemen If 2 4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2	4	Alur	Kontrol	23
4.2 Statemen While 2 4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2				23
4.3 Perulangan For (For Loop) 2 4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		4.2		24
4.4 Statemen Break 2 4.5 Statemen Continue 2 5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi 2		4.3		25
5 Fungsi (Function) 2 5.1 Parameter Fungsi		4.4		25
5.1 Parameter Fungsi		4.5	Statemen Continue	26
5.1 Parameter Fungsi	5	Fung	gsi (Function)	27
		_		27
5.2 Variabel Lokal		5.2		28
		5.3		28
		5.4		29
		5.5	8	29
			, 8	29
				30
		5.8		30

6	Modul	31
	6.1 Byte-compiled (file .pyc)	31
	6.2 Statemen from import	31
	6.3 Nama Modul	32
	6.4 Fungsi dir	32
	6.5 Package	32
7	Struktur Data	35
	7.1 List	35
	7.2 Tuple	36
	7.3 Dictionary	36
	7.4 Sequence	37
	7.5 Set	37
	7.6 Referensi	38
	7.7 String	38
8	Object-Oriented Programming (Pemrograman berorientasi Obyek)	41
o	8.1 this -> self	41
	8.2 Class	41
	8.3 Method Obyek	42
	8.4 Method init	42
	8.5 Variabel Class dan Variabel Obyek (Instance)	42
	8.6 Inheritance	43
9	Input dan Output	45
	9.1 Input dari Pengguna	45
	9.2 File	45
	9.3 Pickle	46
10	Eksepsi (Exception)	47
	10.1 Syntax Error	47
	10.2 Exception	47
	10.3 Penanganan Exception	47
	10.4 Mengeluarkan Exception	48
	10.5 Try Finally	48
	10.6 Statemen with	49
11	Library Standar (Standard Library)	51
	11.1 Module getpass	51
	11.2 Modul random	51
	11.3 Modul datetime	51
	11.4 Modul math	52
	11.5 Modul sys	53
	11.6 PYMOTW (Python Module of The Week)	53
12	Kontributor	55
14	12.1 Cara kontribusi	55 55
	12.1 Cara Konunousi	JJ
13	Referensi	57
14	Indeks dan tabel	59

Pendahuluan

Selamat datang di Workshop Python 101. Setelah workshop ini diharapkan anda bisa menggunakan bahasa pemrograman Python untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari (yang bisa dipecahkan dengan pemgrograman tentunya).

1.1 Persiapan

Untuk dapat mengikut workshop ini pastikan Python interpreter sudah terinstal di komputer anda. Versi python yang digunakan untuk tutorial ini adalah versi 2.7.*.

Terdapat dua versi python yang saat ini ada versi 2 vs versi 3. Ada beberapa perbedaan syntax, operasi 10, perubahan struktur modul. Untuk *library* tambahan Python versi 3 masih kurang daripada versi 3. Jika anda sudah menguasai python 2 akan lebih mudah untuk bermigrasi ke versi 3.

Note: Python 2.x is the status quo, Python 3.x is the present and future of the language

1.1.1 Pengguna Windows

Untuk pengguna MS Windows. Python interpreter dapat di download di Python.org Download. Kemudian pilih *individual releases*. Ada beberapa alternatif python installer untuk Windows (ActiveState, Enthought). Untuk workshop ini gunakan *default installer* dari python.org.

Note: Jika menemukan kesalahan 'python' is not recognized as an internal or external command, operable program or batch file.

cek windows PATH environment variable

1.1.2 Pengguna Linux

Pada umumnya distro linux sudah menyertakan Python secara default. Pastikan default python interpreter menunjuk ke python versi 2.*:

```
$ python --version
Python 2.7.3
```

```
Microsoft Windows XP [Version 5.1.2600]
(C) Copyright 1985-2001 Microsoft Corp.

C:\Documents and Settings\galaxy\python --version
Python 2.7.1

C:\Documents and Settings\galaxy\python
Python 2.7.1 (r271:86832, Nov 27 2010, 18:30:46) [MSC v.1500 32 bit (Intel)] on win32
Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.

>>> exit()

C:\Documents and Settings\galaxy\__
```

Fig. 1.1: Python di Windows

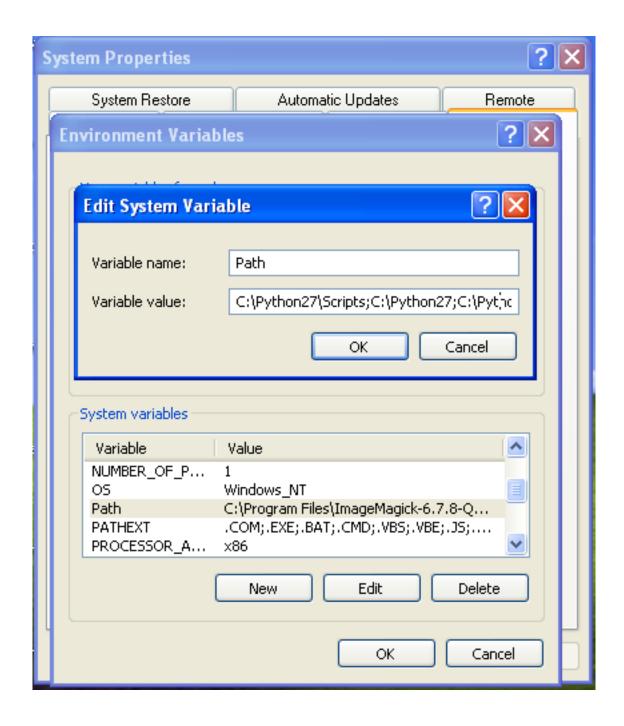
1.1.3 Pengguna Mac OS X

Mac OS X secara default menyertakan Python interpreter.

1.2 Editor Teks

Anda bebas menggunakan editor teks kesayangan anda.

- 1.2.1 Vim
- 1.2.2 **Emacs**
- 1.2.3 SublimeText 2



1.2. Editor Teks 3

```
python

Python 2.7.3 (default, Aug 1 2012, 05:14:39)

[GCC 4.6.3] on linux2

Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.

>>>

python 2.7.3

~ ""

Python 2.7.3
```

Fig. 1.2: Python di Linux

```
saktis-Mac:~ sakti$ sw_vers
ProductName: Mac 05 X
ProductVersion: 10.8.2
BuildVersion: 12C54
saktis-Mac:~ sakti$ python
Python 2.7.2 (default, Jun 20 2012, 16:23:33)
[GCC 4.2.1 Compatible Apple Clang 4.0 (tags/Apple/clang-418.0.60)] on darwin
Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.

>>> exit()
saktis-Mac:~ sakti$ python --version
Python 2.7.2
saktis-Mac:~ sakti$ _
```

Fig. 1.3: Python di Mac OS X

```
♠ ♠ ♠ vi trilateration.py

 1 #!/usr/bin/env python¬
 3 import math-
 4 import numpy¬
 5 from numpy import *¬
 6 from math import *¬
 7 ¬
 8 #assuming elevation = 0\neg
 9 earthR = 6371¬
10 LatA = -6.183212#-6.181988#-6.181244¬
11 LonA = 106.8218#106.822648#106.822084¬
12 DistA = 0.19 #0.265710701754¬
13 LatB = -6.181149 #-6.181931#-6.181056¬
14 LonB = 106.820984 #106.822647#106.821939¬
15 DistB = 0.19 #0.234592423446¬
16 LatC = -6.181058 #-6.181093¬
17 LonC = 106.820763 #106.822526#106.821535¬
18 DistC = 0.19 #0.05489542782627
19 ¬
20 #using authalic sphere-
21 #if using an ellipsoid this step is slightly different-
22 #Convert geodetic Lat/Long to ECEF xyz-
                                       unix < utf-8 < python 1% 1 1:1
N trilateration.py
:set ft=python
```

Fig. 1.4: Edit program python menggunakan Vim

1.2. Editor Teks 5

```
♠ ♠ ♠ emacs@neko

File Edit Options Buffers Tools Python Help
              20
  #!/usr/bin/env python
  import math
  import numpy
  from numpy import *
  from math import *
  #assuming elevation = 0
  earthR = 6371
  LatA = -6.183212#-6.181988#-6.181244
  LonA = 106.8218#106.822648#106.822084
  DistA = 0.19 #0.265710701754
  LatB = -6.181149 #-6.181931#-6.181056
  LonB = 106.820984 #106.822647#106.821939
  DistB = 0.19 #0.234592423446
  LatC = -6.181058 #-6.181093
  LonC = 106.820763 #106.822526#106.821535
  DistC = 0.19 #0.0548954278262
  #using authalic sphere
  #if using an ellipsoid this step is slightly different
  #Convert geodetic Lat/Long to ECEF xyz
  # 1. Convert Lat/Long to radians
  # 2. Convert Lat/Long(radians) to ECEF
 xA = earthR *(math.cos(math.radians(LatA)) * math.cos(math.radians(LonA)))
  yA = earthR *(math.cos(math.radians(LatA)) * math.sin(math.radians(LonA)))
--:**- trilateration.py Top L17 (Python)------
 ];; This buffer is for notes you don't want to save, and for Lisp evaluation.
 ;; If you want to create a file, visit that file with C-x C-f,
  ;; then enter the text in that file's own bu
-U:**- *scratch*
                     All L2 (Lisp Interaction)-----
Find file: ~/Latihan/python/
```

Fig. 1.5: Edit program python menggunakan Emacs

```
♠ ♠ ♠ ~/Latihan/python/trilateration.py - Sublime Text 2 (UNREGISTERED)
  trilateration.py
     import math
     import numpy
     from numpy import *
     from math import *
     earthR = 6371
     LatA = -6.183212\# -6.181988\# -6.181244
 10
 11
     LonA = 106.8218#106.822648#106.822084
12
     DistA = 0.19 #0.265710701754
     LatB = -6.181149 #-6.181931#-6.181056
13
     LonB = 106.820984 #106.822647#106.821939
 14
15
     DistB = 0.19 #0.234592423446
     LatC = -6.181058 #-6.181093
16
     LonC = 106.820763 #106.822526#106.821535
17
18
     DistC = 0.19 #0.0548954278262
 19
 20
 21
INSERT MODE, Line 19, Column 1
                                                     Tab Size: 4
                                                                    Python
```

Fig. 1.6: Edit program python menggunakan Sublime Text2

1.2. Editor Teks 7

Dasar

Dasar-dasar bahasa pemrograman Python.

2.1 Menggunakan Python sebagai kalkulator

Program Python dapat dijalankan dengan beberapa mode. Jika kita mengeksekusi Python interpreter tanpa argumen script Python yang telah kita buat, Python interpreter akan masuk ke mode interaktif (REPL, read-eval-print loop).

```
$ python
Python 2.7.3 (default, Aug 1 2012, 05:14:39)
[GCC 4.6.3] on linux2
Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.
>>>
>>>
```

Kita dapat memanfaatkan Python dengan mode interaktif sebagai kalkulator.

```
$ python
Python 2.7.3 (default, Aug 1 2012, 05:14:39)
[GCC 4.6.3] on linux2
Type "help", "copyright", "credits" or "license" for more information.
>>> 1 + 1
2
>>> 40 * 2
80
>>> 40 / 5
8
>>> 9 - 10
-1
>>> 2 + 3 + 4 + 5
14
>>> 2 ** 32
4294967296
```

2.1.1 Operasi aritmatika

Berikut table operasi aritmatika yang ada di Python:

Operasi	Keterangan	
+	Menambahkan dua obyek	
-	Mengurangi obyek dengan obyek yang lain	
*	Perkalian	
**	Pangkat	
/	Pembagian	
//	Pembagian bulat ke bawah	
%	Sisa hasil bagi (modulus)	

Contoh

Pembagian, perhatikan perbedaan antara bilangan bulat dan pecahan / desimal.

```
>>> 10 / 3
3
>>> 10.0 / 3
3.33333333333333335
>>> 10 / 3.0
3.3333333333333335
>>> 10.0 / 3.0
3.333333333333335
>>> 10.0 // 3.0
3.0
>>> 10.0 // 3
3.0
```

Sisa hasil bagi.

```
>>> 10 % 3
1
>>> 2 % 3
2
>>> -5 % 4
3
>>> -5 % -4
-1
```

Note: mode eksekusi lain:

- -m Mengeksekusi module, contoh: python -m SimpleHTTPServer untuk membuat webserver statis
- -c Mengeksekusi command dari pameter yang diterima, contoh: python -c 'import this' untuk menampilkan Zen of Python.

2.2 Halo Dunia!

Program pertama yaitu program yang jika dijalankan akan mengeluarkan hasil teks berupa Halo Dunia!.

```
# lat1.py
print 'Halo Dunia!'
```

Anda bisa membuat file latl.py menggunakan teks editor pilihan anda.

Note: Untuk catatan, anda sebaiknya menset teks editor anda agar indentasi menggunakan spasi / space sebanyak 4.

10 Chapter 2. Dasar

Standar PEP (Python Enhancement Proposal) menyarankan agar indentasi selalu konsisten.

Setelah file lat1.py disimpan, anda dapat menjalankannya melalui terminal.

```
$ python lat1.py
Halo Dunia!
```

Jika anda menggunakan SublimeText2 anda dapat menjalankannya menggunakan menu Tools -> Build, untuk linux anda dapat menggunakan shortcut Ctrl+b.

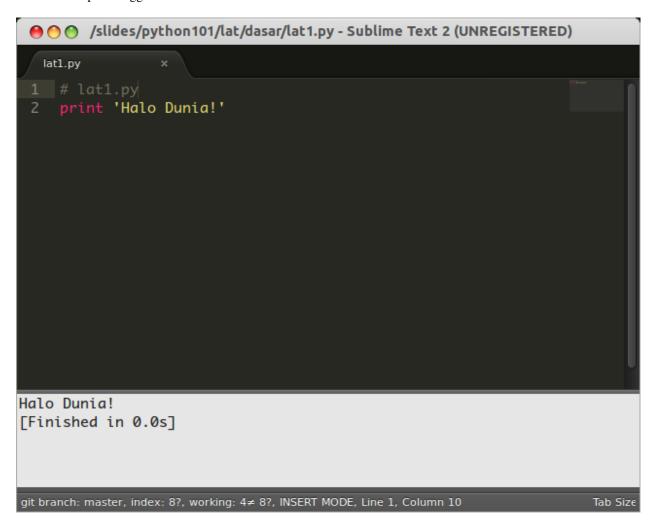


Fig. 2.1: Running program python menggunakan SublimeText2

2.3 Komentar

Komentar adalah teks apapun yang diawali dengan tanda #, digunakan untuk memberikan catatan kepada pembaca kode. Anda dapat melihat kembali latl.py, keterangan keterangan nama file ada dalam bentuk komentar.

Berikut file latihan 2, perhatikan statemen print terakhir tidak akan dieksekusi karena berupa komentar.

2.3. Komentar 11

```
# lat2.py
# lat2.py adalah nama file ini
# program ini akan menampilkan 'Halo Indonesia!'
# kemudian akan menampilkan 'Halo Jakarta!'

print 'Halo Indonesia!'
print 'Halo Jakarta!'
# print 'Teks ini tidak akan dicetak.'
```

2.4 Konstanta Literal

Salah satu contoh konstanta literal yaitu bilangan seperti 5, 1.23, atau string seperti 'hari senin' atau "hari jum' at". Hal ini disebut literal atau harfiah karena anda bisa menggunakan nilai ini secara langsung. Bilangan 2 selalu merepresentasikan dirinya sendiri, dinamakan konstanta karena nilainya tidak dapat diubah.

Dalam latihan 2, 'Halo Indonesia!' dan 'Halo Jakarta!' merupakan string literal.

2.5 Bilangan

Di Python bilangan dibagi menjadi dua tipe utama - integer (bulat) dan float (pecahan). Salah satu contoh dari integer yaitu 2 yang merupakan bilangan bulat. Contoh untuk float yaitu 3.23 dan 52.3e-4. Notasi e mengindikasikan pangkat 10. Untuk kasus ini 52.3e-4 berarti 52.3 * 10⁻⁴.

2.6 String

String adalah rangkaian karakter. Anda bisa menuliskan string literal dengan beberapa cara:

• Single Quote

```
Contoh: 'Halo Bandung!', 'Hari Jum\'at'.
```

• Double Quote

Contoh: "Halo Surabaya!", "Hari Jum'at". Perhatikan tanda quote ' harus di escape pada single quote. Selain itu tidak ada perbedaan antara single quote dan double quote, anda bebas untuk memilih.

· Triple Quote

Python mendukung multi-line string atau string dengan baris lebih dari satu. Anda dapat dengan bebas menuliskan single quote ' dan double quote " dalam string literal yang diapit dengan triple quote. Contoh:

```
"""Ini adalah contoh multi-line string
saya tambahkan single quote ' dan double
quote ", tanpa perlu meng-escape \\ terlebih dahulu"""
```

Contoh lain:

```
'''Ini adalah contoh multi-line string
saya tambahkan single quote ' dan double
quote ", tanpa perlu meng-escape \\ terlebih dahulu'''
```

Perhatikan perbedaan antara dua contoh diatas.

12 Chapter 2. Dasar

2.6.1 Immutable

String bersifat immutable yang berarti setelah string dibuat, string tersebut tidak bisa diubah.

2.6.2 Format String

Terkadang kita ingin membuat string dari informasi lain, untuk hal ini kita dapat menggunakan format string.

```
# lat3.py
# format string menggunakan operator '%' dan method format

print '%s pergi ke %s' % ('ibu', 'pasar')
print '{0} pergi ke {1}'.format('ibu', 'pasar')

print 'jumlah total: %10.3f' % 10.3333
print 'jumlah total: {0:10.3f}'.format(10.3333)
```

Note: Operator % jika digunakan untuk string bukan berarti modulus melainkan string format.

2.7 Variabel

Hanya menggunakan konstanta literal saja cukup membosankan, kita membutuhkan cara untuk menyimpan dan memanipulasi informasi. Untuk hal ini kita bisa menggunakan variabel. Seperti namanya, variabel dapat diisi dengan bermacam-macam nilai, anda dapat menyimpan apapun menggunakan variabel. Variabel adalah sebagian dari memori komputer yang digunakan untuk menyimpan informasi. Berbeda dengan konstanta literal, anda membutuhkan cara untuk mengakses variabel ini, oleh karena itu kita memberi nama kepada variabel.

2.7.1 Nama Pengenal

Berikut aturan penamaan variabel dalam python.

- Karakter pertama harus berupa karakter alfabet (huruf besar atau huruf kecil ASCII, atau unicode) atau underscore __.
- Karakter selanjutnya dapat berupa alfabet (huruf besar atau huruf kecil ASCII, atau unicode), underscore _ atau digit (0-9).
- Nama variabel bersifat case-sensitif. Sebagai contoh, namaMhs dan namamhs adalah variabel yang berbeda.

```
# lat4.py
# menggunakan variabel
a = 10
b = 20
c = 30

total = a + b + c

nama = 'ibu'
tempat = 'kantor'

print 'jumlah total = %s' % total
print '%s pergi ke %s' % (nama, tempat)
```

2.7. Variabel 13

2.8 Tipe Data

Variabel dapat menyimpan nilai dengan berbagi tipe disebut dengan tipe data. Bilangan dan string adalah tipe dasar, yang sudah dibahas sebelumnya. Pada latihan berikutnya akan dibahas tipe data yang lain.

Anda menggunakan type untuk menentukan tipe data variabel / obyek yang ada.

2.9 Obyek

Semua yang ada dalam Python adalah obyek / object. Obyek memiliki field yang memiliki nilai tertentu dan method untuk operasi tertentu.

Untuk melihat field dan method yang ada dalam suatu obyek kita dapat gunakan fungsi builtin dir.

```
>>> dir('abc')
['__add__', '__class__', '__contains__', '__delattr__', '__doc__', '__eq__', '__format__', '__ge__'
>>> 'abc'.upper
<built-in method upper of str object at 0x7fe601a1f800>
>>> 'abc'.upper()
'ABC'
```

Selain dapat melihat isi obyek, anda dapat mengakses dokumentasi object menggunakan help.

```
>>> help(str)
Help on class str in module __builtin__:
class str(basestring)
| str(object) -> string
   Return a nice string representation of the object.
   If the argument is a string, the return value is the same object.
| Method resolution order:
      str
      basestring
object
>>> help(str.upper)
Help on method_descriptor:
upper(...)
   S.upper() -> string
   Return a copy of the string S converted to uppercase.
```

14 Chapter 2. Dasar

2.10 Penulisan Program Python

Berikut cara menulis program Python.

- Buka teks editor pilihan anda, seperti: vim, emacs, gedit, notepad++, sublimetext2.
- Ketikkan kode program seperti contoh yang ada (hindari copy-paste).
- Simpan sesuai nama yang ada.
- Untuk menjalankan program gunakan terminal / command line, ketik python namaprogram.py.

Note: Untuk pengguna sublimetext2 anda dapat menjalakan program python menggunakan shortcut Ctrl+b.

2.10.1 Baris Logis dan Fisik

Baris fisik adalah apa yang anda lihat ketika anda melihat program. Baris logis adalah apa yang Python lihat sebagai statemen tunggal. Python mengasumsikan bahwa setiap baris fisik sesuai dengan baris logic.

Sebagai contoh baris logis seperti statemen print 'Halo Dunia!', jika anda menulis sebagai satu baris maka baris logis sesuai dengan baris fisik.

Note: Anda dapat menulis print 'Halo Dunia!' menjadi dua baris, contoh:

```
print \
'Halo Dunia!'
```

Anda juga dapat membuat beberapa baris logis menjadi satu baris fisik, contoh:

```
nama = 'budi'; print nama
```

Secara implisit, Python menyarankan menggunakan satu statemen tiap baris untuk menjadikan kode menjadi lebih mudah dibaca.

2.10.2 Indentasi

Karakter spasi penting untuk bahasa pemrogramman Python. Lebih tepatnya **spasi diawal baris** atau indentasi. Spasi diawal (baik berupa spasi atau tab) baris logis digunakan untuk menentukan level indentasi, yang akan mempengaruhi pengelompokan statemen.

Statemen yang mempunyai level indentasi sama masuk dalam satu kelompok yang disebut blok / **block**. Hal ini akan digunakan pada bab berikutnya.

```
# lat5.py
# error indentasi

a = 10
b = 20
c = 30

total = a + b + c

nama = 'ibu'
tempat = 'kantor'
```

```
print 'jumlah total = %s' % total
print '%s pergi ke %s' % (nama, tempat)
```

16 Chapter 2. Dasar

Operator dan Ekspresi

Hampir semua statemen (baris logis) yang Anda tulis akan mengandung *ekspresi*. Contoh sederhana dari ekspresi adalah 2+3. Sebuah ekspresi dapat diturunkan menjadi operator dan operand.

Operator adalah fungsi yang menjalankan sesuatu dan direpresentasikan oleh simbol, seperti + atau kata kunci khusus. Operator membutuhkan data untuk dioperasikan dan data ini disebut *operand*. Dalam kasus ini 2 dan 3 adalah operand.

3.1 Operator

Kita akan melihat operator secara singkat dan bagaimana penggunaannya:

Operator	Keterangan
+	Menambahkan dua obyek
_ ·	Mengurangi obyek dengan obyek yang lain
*	Perkalian
**	Pangkat
/	Pembagian
//	Pembagian bulat ke bawah
%	Sisa hasil bagi (modulus)
~< <<	(geser kiri) Menggeser bit ke sebelah kiri sesuai dengan
	jumlah bit yang ditentukan.
	2 << 2 menghasilkan 8. 2 direpresentasikan 10
	dalam bit (binary digit). Menggeser 2 bit kekiri akan
	menghasilkan 1000 yang merupakan representasi dari
	desimal 8.
>>	(geser kanan) Menggeser bit ke sebelah kanan sesuai
	dengan jumlah bit yang ditentukan.
	11 > 1 menghasilkan 5. 11 direpresentasikan oleh bit
	dengan 1011 kemudian digeser kekanan 1 bit meng-
	hasilkan 101 yang merupakan desimal angka 5.
&	(bit-wise AND)
	Operasi bit-wise AND dari angka (bit-wise adalah op-
	erasi angka berbasis bit yakni dengan 0 dan 1). 5 & 3
	menghasilkan 1.
T	(bit-wise OR)
	Operasi bit-wise OR dari angka. 5 3 menghasilkan
	7.
۸	(bit-wise XOR)
	Operasi bit-wise XOR (ekslusif OR). 5 ^ 3 meng-
	hasilkan 6.
~	(bit-wise invert)
	Operasi membalikkan angka bitwise dari x, meng-
	hasilkan -x - 1. ~5 akan menghasilkan -6. lihat
	two's complement.
<	(kurang dari)
	Mengembalikan apakah x kurang dari y. Semua opera-
	tor pembanding mengembalikan True atau False. 5
	< 3 mengembalikan False, 3 < 5 mengembalikan
	True dan 2 < 5 < 7 mengembalikan True.
>	(lebih dari)
	Mengembalikan apakah x lebih dari y. 5 > 3 mengem-
	balikan True.
<=	(kurang dari atau sama dengan)
	Mengembalikan apakah x kurang dari atau sama dengan
>-	y. 5 <= 5 mengembalikan True. (lebih dari atau sama dengan)
>=	Mengembalikan apakah x lebih dari atau sama dengan
	y. 5 >= 5 mengembalikan True.
==	(sama dengan)
	Membandingkan apakah kedua obyek sama. 2 ==
	2 mengembalikan True, 'nama' == 'Nama'
	mengembalikan False, 'nama' == 'nama'
	mengembalikan True.
!=	(tidak sama dengan)
•	Membandingkan apakah kedua obyek berbeda. 2 !=
	3 mengembalikan True.
4 8 0f	
18 ^{ot}	(boolean NOT) Chapter 3. Operator dan Ekspres Jika x bernilai True akan mengembalikan False. Jika
	x bernilai False akan mengembalikan True. x =
	True; not x mengembalikan False.
and	(boolean AND)

```
# lat6.py
# Operator dan ekspresi
bilangan1 = 5
bilangan2 = 3
print 'bil1 = ', bilangan1
print 'bil2 = ', bilangan2
print 'bil1 + bil2 = ', bilangan1 + bilangan2
print 'bil1 - bil2 = %s' % (bilangan1 - bilangan2)
print 'bil1 * bil2 = {0}'.format(bilangan1 * bilangan2)
print 'bil1 ** bil2 = ', bilangan1 ** bilangan2
bilangan1 = 5.0
print 'bil1 = ', bilangan1
print 'bil2 = ', bilangan2
print 'bil1 / bil2 = ', bilangan1 / bilangan2
print 'bil1 // bil2 = ', bilangan1 // bilangan2
print 'bil1 % bil2 = ', bilangan1 % bilangan2
print '-' * 80
bilangan1 = 5
print 'bil1 = ', bilangan1
print 'bil2 = ', bilangan2
print 'bil1 << bil2 = ', bilangan1 << bilangan2</pre>
print 'bil1 >> bil2 = ', bilangan1 >> bilangan2
print 'bil1 & bil2 = ', bilangan1 & bilangan2
print 'bil1 | bil2 = ', bilangan1 | bilangan2
print 'bil1 ^ bil2 = ', bilangan1 ^ bilangan2
print '~bil1 = ', ~bilangan1
print '-' * 80
print 'bil1 < bil2 = ', bilangan1 < bilangan2</pre>
print 'bil1 > bil2 = ', bilangan1 > bilangan2
print 'bil1 <= bil2 = ', bilangan1 <= bilangan2</pre>
print 'bil1 >= bil2 = ', bilangan1 >= bilangan2
print 'bil1 == bil2 = ', bilangan1 == bilangan2
print 'bil1 != bil2 = ', bilangan1 != bilangan2
print '-' * 80
print 'not True = ', not True
print 'True and False = ', True and False
print 'True or False = ', True or False
```

3.1.1 Cara lain operasi matematika dan pengisian variabel

Ketika melakukan operasi matematika, kita sering setelah dilakukan operasi hasil tersebut kita simpan dalam variabel. Di python ada jalan pintas untuk melakukan operasi dan melakukan *assignment*.

Anda bisa menulis:

3.1. Operator 19

```
\begin{bmatrix} a = 2 \\ a = a * 3 \end{bmatrix}
```

sebagai:

```
\begin{array}{l} a = 2 \\ a \neq 3 \end{array}
```

Berikut latihan 7 untuk menghitung uang kembalian.

```
# lat7.py

total_uang = 10000
harga_barang = 5000
diskon = 0.10

# harga barang setelah diskon
harga_barang *= (1 - diskon)

total_uang -= harga_barang

print 'total uang = %s' % total_uang
```

3.2 Urutan Evaluasi

Jika ada rantaian ekspresi seperti $2+3 \times 4$, apakah penambahan dilakukan terlebih dahulu atau perkalian? Saat pelajaran matematika kita diajari bahwa perkalian harus dikerjakan terlebih dahulu. Hal ini menandakan perkalian mempunyai urutan lebih tinggi daripada penambahan.

Berikut tabel urutan evaluasi ekspresi dalam Python, dari terrendah sampai tertinggi.

Operator	Keterangan
lamda	Ekspresi lambda
or	Boolean OR
and	Boolean AND
not x	Boolean NOT
in, not in	Tes Keanggotaan
is, is not	Tes Identitas
<, <=, >, >=, !=, ==	Perbandingan
	Bitwise OR
٨	Bitwise XOR
&	Bitwise AND
<<,>>>	Shift
+, -	Penambahan dan Pengurangan
*, /, //, %	Perkalian, Pembagian, Pembagian ke bawah, mod
+x, -x	Positif, Negatif
~X	Bitwise NOT / inverse
**	Pangkat
x.attribute	Referensi atribut
x[index]	Akses item
x[index1:index2]	Slicing
f(argument)	Pemanggilan fungsi
(ekspresi,)	literal tuple
[ekspresi,]	literal list
{key:value,}	literal dictionary

3.3 Mengubah Urutan Evaluasi

Untuk membuat ekspresi lebih mudah dibaca, kita dapat menggunakan tanda kurung. Sebagai contoh, 2 + (3 * 4) lebih mudah dipahami daripada 2 + 3 * 4 dimana pembaca harus mengetahui urutan evaluasi operator. Namun pemakaian tanda kurung jangan terlalu berlebihan seperti (2 + (3 * 4)).

Selain itu, tanda kurung dapat mengubah urutan evaluasi operator. Sebagai contoh (2 + 3) * 4, operasi penambahan akan dievaluasi terlebih dahulu.

```
# lat8.py
hasil = 2 + 3 * 4
print '2 + 3 * 4 = %s' % hasil
hasil = (2 + 3) * 4
print '(2 + 3) * 4 = %s' % hasil
hasil = 2 / 3 * 4
print '2 / 3 * 4 = %s' % hasil
hasil = 2.0 / 3 * 4
print '2.0 / 3 * 4 = %s' % hasil
```

3.4 Sifat Asosiatif

Operator dengan level urutan evaluasi yang sama akan dievaluasi dari kiri ke kanan. Sebagai contoh 2 + 3 + 4 akan dievaluasi sebagai (2 + 3) + 4. Beberapa operator seperti pengisian nilai (assignment) mempunyai sifat asosiatif dari kanan ke kiri, contoh: a = b = c akan dievaluasi a = (b = c).

Alur Kontrol

Di dalam program yang kita lihat hingga saat ini, selalu saja urutan statemen yang dijalankan oleh Python berurutan dari atas ke bawah. Bagaimana jika Anda ingin mengubah alur kerjanya? Sebagai contoh Anda ingin program untuk mengambil keputusan dan bertindak secara berbeda tergantung pada kondisi yang ada. Sebagai contoh, misalnya mencetak 'Selamat Pagi' atau 'Selamat Sore' tergantung waktu yang ada saat itu?

Hal ini dapat dilakukan lewat statemen alur kontrol. Ada tiga macam statemen alur kontrol di Python - if, for dan while.

4.1 Statemen If

Statemen if digunakan untuk mengecek kondisi: jika kondisi if bernilai benar, maka kita akan menjalankan satu blok statemen (disebut if-block), jika tidak akan diteruskan dengan statemen else kita gunakan untuk memproses blok statemen yang lain (dinamakan else-block). Bagian else tersebut sifatnya tidak wajib atau opsional.

Kita dapat menambahkan kondisi dalam else-block mengunakan elif.

```
# lat9.py
2
   nomor acak = 7
3
   print 'tebak nomor acak dari 1 - 10'
     ``raw_input`` digunakan untuk mendapatkan input dari pengguna
   # ``int`` digunakan untuk konversi tipe data ``str`` ke ``int`
   tebakan = int(raw_input('Tebakan anda (bil bulat): '))
   if tebakan == nomor_acak:
10
       print 'Selamat! tebakan anda benar'
11
       print 'tapi tidak ada hadiah untuk anda :('
12
   elif tebakan < nomor_acak:</pre>
13
       print 'tebakan anda terlalu kecil'
14
   else:
15
       print 'tebakan anda terlalu besar'
16
17
   print 'selesai'
```

Note: Baris 11-12 adalah if-block, baris 14 adalah elif-block, dan baris 16 adalah else-block.

Bagaimana program ini bekerja?

Program ini akan meminta inputan tebakan dari pengguna berupa bilangan. Untuk mendapatkan inputan ini kita gunakan fungsi raw_input. Keluaran dari fungsi ini adalah string yang diinputkan oleh user, oleh karena itu kita harus melakukan konversi ke tipe data int. Untuk konversi ini kita gunakan fungsi int. Hasil dari inputan pengguna yang sudah dikonversi disimpan dalam variabel tebakan.

Sebelumnya program telah menentukan bilangan acak yang disimpan dalam variabel nomor_acak. Setelah mendapatkan input dari pengguna, program masuk kedalam alur kontrol if. Jika tebakan dan nomor acak sama maka tampilkan pesan berhasil, jika tebakan kurang dari nomor acak maka tampilkan pesan tebakan terlalu kecil, dan terakhir berarti tebakan terlalu besar.

Note: Cek modul random pada bab library standar untuk menghasilkan nomor acak.

4.2 Statemen While

Statemen while merupakan statemen untuk perulangan, block kode akan dijalankan terus menerus selama kondisi benar. Statemen while dapat mempunyai bagian else (opsional).

```
# lat10.py
# acak looping
nomor_acak = 77
berjalan = True
print 'tebak nomor acak dari 1 - 100'
while berjalan:
    tebakan = int(raw_input('Tebakan anda (bil bulat): '))
    if tebakan == nomor_acak:
        print 'Selamat! tebakan anda benar'
        print 'tapi tidak ada hadiah untuk anda :('
        berjalan = False
    elif tebakan < nomor_acak:</pre>
        print 'tebakan anda terlalu kecil'
    else:
        print 'tebakan anda terlalu besar'
else:
    print 'selesai'
```

Perulangan diatas berhenti jika berjalan (kondisi) bernilai False. True dan False merupakan obyek bertipe boolean, dan nilai True sama dengan nilai 1, nilai False sama dengan nilai 0.

```
>>> True == 1
True
>>> False == 0
True
```

Obyek dapat dinilai atau dikonversi ke nilai boolean

```
>>> bool('nama')
True
>>> bool('')
False
>>> bool(0)
False
```

```
>>> bool(-5)
True
```

4.3 Perulangan For (For Loop)

Statemen perulangan for ... in ... merupakan statemen perulangan selain while. Statemen ini melakukan *iterasi* dari rangkaian obyek, berjalan melalui tiap item yang ada pada rangkaian / sequence. Apa itu rangkaian / sequence? rangkaian yaitu koleksi item yang terurut.

```
# lat11.py

for i in range(1, 6):
    print i
else:
    print 'Perulangan sudah selesai'
```

Program ini akan mencetak rangkaian / sequence bilangan, dari 1 sampai 5. Kita membuat rangkaian bilangan ini menggunakan fungsi *builtin* range. Apa yang kita lakukan yaitu memanggil fungsi range dengan dua parameter, range akan mengembalikan rangkaian bilangan dari parameter pertama sampai batas parameter kedua (eksklusif). Sebagai contoh range (1, 6) menghasilkan rangkaian [1, 2, 3, 4, 5].

Jika kita memanggil range dengan parameter ketiga, yaitu parameter jumlah langkah. Contoh range (1, 6, 2) mengembalikan rangkaian [1, 3, 5].

Bagian else adalah opsional dan akan selalu dijalankan kecuali jika ada statemen break.

4.4 Statemen Break

Statemen break digunakan untuk keluar dari perulangan, misalnya keluar dari perulangan walaupun kondisi perulangan masih True atau rangkaian / sequence belum diiterasi seluruhnya.

```
# lat12.py
while True:
    data = raw_input('Masukkan sesuatu : ')
    if data == 'keluar':
        break
    print 'Inputan pengguna "%s"' % data
print 'Selesai'
```

Program ini akan terus meminta inputan pengguna dan akan berhenti ketika pengguna menginputkan keluar.

```
# lat13.py

for i in range(1, 11):
    print i
    if i == 5:
        break
else:
    print "Tidak dijalankan karena break"
```

Bagian else tidak akan dijalankan karena perulangan tidak berhenti secara normal.

4.5 Statemen Continue

Statemen continue digunakan untuk melewati statemen yang ada dalam blok perulangan dan *continue* / melanjutkan ke iterasi berikutnya.

```
# lat14.py

for i in range(1, 11):
   if i % 2 == 0:
       # skip bilangan genap
       continue
   print i
```

Fungsi (Function)

Fungsi adalah bagian dari program yang dapat digunakan ulang. Hal ini bisa dicapai dengan memberi nama pada blok statemen, kemudian nama ini dapat dipanggil di manapun dalam program. Kita telah menggunakan beberapa fungsi builtin seperti range.

Fungsi dalam Python didefinisikan menggunakan kata kunci def. Setelah def ada nama pengenal fungsi diikut dengan parameter yang diapit oleh tanda kurung dan diakhir dingan tanda titik dua:. Baris berikutnya berupa blok fungsi yang akan dijalankan jika fungsi dipanggil.

```
# lat15.py

def halo_dunia():
    print 'Halo Dunia!'

halo_dunia() # memanggil fungsi halo_dunia
halo_dunia() # fungsi halo_dunia dipanggil lagi
```

5.1 Parameter Fungsi

Fungsi dapat membaca parameter, parameter adalah nilai yang disediakan kepada fungsi, dimana nilai ini akan menentukan output yang akan dihasilkan fungsi.

Parameter dikirim dalam tanda kurung saat pemanggilan fungsi. Nilai parameter saat pemanggilan fungsi dinamakan *argument*.

```
# lat16.py

def halo(nama):
    print 'Halo %s!' % nama

def cetak_maksimal(a, b):
    if a > b:
        print '%s merupakan nilai maksimal' % a
    elif a == b:
        print '%s sama dengan %s' % (a, b)
    else:
        print '%s merupakan nilai maksimal' % b

halo('Dunia') # memanggil fungsi halo dengan argumen 'Dunia'
halo('Indonesia') # memanggil fungsi halo dengan argumen 'Indonesia'

cetak_maksimal(10, 100)
```

```
x = 9

y = 3

cetak_maksimal(x, y)
```

5.2 Variabel Lokal

Jika ada variabel yang dideklarasikan didalam blok fungsi, variabel ini tidak ada kaitannya dengan variabel lain dengan nama yang sama diluar fungsi, dengan kata lain nama varabel hanya lokal untuk fungsi. Hal ini disebut juga scope variabel.

```
# lat17.py
x = 50

def fungsi(x):
    print 'x = ', x
    x = 2
    print 'merubah lokal variabel x = ', x

fungsi(100)
print 'nilai x masih %s' % x
```

5.3 Penggunaan Statemen Global

Dalam blok fungsi kita dapat mengakses variabel diluar fungsi, akses ini terbatas hanya akses baca. Jika blok fungsi ingin menulis variabel diluar fungsi anda dapat menggunaan statemen global.

```
# lat17.py
x = 50
def fungsi():
    print 'x = ', x
def fungsi2():
    x = 100 # menulis ke lokal variabel
    print 'x = ', x
def fungsi3():
   {\tt global}\ x
    x = 100
    print 'x = ', x
fungsi()
print 'nilai x = ', x
fungsi2()
print 'nilai x = ', x
fungsi3()
print 'nilai x = ', x
```

5.4 Nilai Argumen Default

Untuk beberapa fungsi yang ingin menyediakan paramater opsional dan menggunakan nilai default jika pengguna tidak menyediakan argumen saat fungsi dipanggil. Anda bisa menspesifikasikan nilai default dengan tanda sama dengan = setelah nama parameter.

```
# lat18.py

def katakan(pesan, jumlah=1):
    print pesan * jumlah

katakan('Halo ')
katakan('Halo ', 3)
```

5.5 Keyword Argumen

Jika anda membuat fungsi dengan banyak parameter dan anda hanya ingin menspesifikasikan sebagian, anda dapat menggunakan keyword argumen. Kita menggunakan nama (keyword) melainkan posisi (argumen posisi, normal pemanggilan).

```
# lat19.py

def fungsi(a, b=5, c=10):
    print 'a = ', a
    print 'b = ', b
    print 'c = ', c

fungsi(3, 7)
fungsi(25, c=24)
fungsi(c=50, a=100)
```

5.6 Parameter VarArgs

Terkadang anda ingin membuat fungsi yang dapat menerima jumlah argumen yang tida tentu, hal ini dapat dilakukan menggunakan tanda bintang *.

```
# lat20.py

def total(*bilangan, **keywords):
    hitung = 0
    for bil in bilangan:
        hitung += bil
    for key in keywords:
        hitung += keywords[key]
    return hitung

print total(1, 2, 3, 4, 5)
print total(daging=2, sayur=10, buah=3)
print total(7, 8, 5, daging=2, sayur=10, buah=3)
```

5.7 Statemen Return

Statemen return digunakan untuk keluar dari fungsi. Kita juga dapat menspesifikasikan nilai kembalian. Seperti pada latihan 20 melainkan mencetak hasil jumlah dalam blok fungsi, fungsi total mengembalikan nilai jumlah ke pemanggil.

5.8 Doc String

Python memiliki fitur *documentation string*, seringnya disebut dengan nama *docstring*. Docstring berguna untuk mendokumentasikan program agar mudah untuk dipahami dan digunakan.

```
# lat21.py

def katakan(pesan, jumlah=1):
    "mencetak pesan <pesan> dengan jumlah <jumlah>"
    print pesan * jumlah

print katakan.__doc__
```

Secara interaktif anda dapat mengakses docstring dengan fungsi help.

```
>>> import lat21
>>> help(lat21.katakan)
```

Modul

Anda dapat menggunakan kode ulang dalam program menggunakan fungsi. Bagaimana cara menggunakan fungsi yang ada di file .py yang berbeda? jawabnya adalah modul.

File latihan yang sudah anda buat dari latl.py sampai latl.py merupakan modul. Untuk menggunakan fungsi atau variabel yang ada di file tersebut kita dapat melakukan import.

```
>>> import lat21
>>> print lat21.katakan('A', 10)
AAAAAAAAAA
```

Selain modul .py kita dapat membuat modul dengan bahasa pemrograman C.

6.1 Byte-compiled (file .pyc)

Setelah mencoba modul lat21 (tanpa .py). Anda akan menemukan file lat21.pyc pada direktori yang sama.

Jika anda melakukan import suatu modul, modul tersebut akan di *interpret* terlebih dahulu. Untuk optimisasi python akan membuat file byte-compiled modul tersebut dalam file .pyc sehingga import modul tidak harus melakukan *compile*.

6.2 Statemen from ... import

Anda dapat mengakses fungsi, variabel atau class dalam modul menggunakan berbagai cara.

```
# lat22.py
import lat21
from lat21 import katakan
from lat21 import katakan as hi

print lat21.katakan('a', 10)
print katakan('a', 20)
print hi('a', 30)
```

6.3 Nama Modul

Setiap module memiliki nama, anda bisa mengakses nama ini menggunakan variabel __nama__. Kita dapat tahu apakah modul ini dijalankan *standalone* atau di *import* oleh modul lain.

Jika modul kita dijalankan *standalone* maka isi variabel nama berisi main

```
# lat23.py

if __name__ == '__main__':
    # akan dijalankan jika dieksekusi secara langsung
    # bukan import
    print 'nama mudul ini : ', __name__

import lat21
    print 'nama modul yang di import : ', lat21.__name__
```

6.4 Fungsi dir

Untuk melihat isi dalam suatu modul kita dapat menggunakan fungsi builtin dir.

```
>>> import sys
>>> dir(sys)
['__displayhook__', '__doc__', '__egginsert', '__excepthook__', '__name__', '__package__', '__plen',
```

6.5 Package

Sekarang anda dapat mengamati struktur program Python. Variabel ada di dalam fungsi. Fungsi dan variabel global ada dalam modul. Bagaimana caranya mengorganisasikan modul? jawabannya adalah *Package*.

Package adalah direktori yang berisi modul python dan file spesial __init__.py. File __init__.py menandakan bahwa direktori ini merupakan package Python.

Untuk latihan kali ini, kita buat direktori lat24. Direktor ini berisi

```
__init__.py
```

```
# __init__.py
print "di jalankan ketika package di import"
```

kata.py

```
# kata.py
def balik_huruf(kata):
    return kata[::-1]
```

nomor.py

```
# nomor.py
def lebih_besar(a, b):
    if a > b:
        return a
    else:
        return b
```

32 Chapter 6. Modul

Pada direktori latihan kita buat file lat24tes.py.

```
# lat24tes.py
from lat24 import kata
from lat24 import nomor

print kata.balik_huruf('selamat datang')
print nomor.lebih_besar(10, 18)
```

6.5. Package 33

34 Chapter 6. Modul

Struktur Data

Struktur Data adalah struktur yang dapat menyimpan dan mengorganisasikan kumpulan data. Berikut struktur data yang ada dalam Python.

7.1 List

List adalah struktur data yang menyimpan koleksi data terurut, anda dapat menyimpan sequence / rangkaian item menggunakan list.

Item dalam list ditutup menggunakan kurung siku [] (list literal). Setelah list dibuat anda bisa menambah, mengurangi, dan mencari item pada list. Karena kita dapat menambah dan mengurangi item, list bersifat mutable.

7.1.1 Pengenalan singkat obyek dan class

List adalah contoh penggunaan obyek dan class. Ketika kita menggunakan variabel i dan mengisinya dengan nilai integer 5, sama dengan kita membuat obyek (instance) i dari class (tipe) int. Anda dapat membaca help(int) untuk membaca dokumentasi class integer.

Class mempunyai method, fungsi yang didefinisikan dalam class. Anda bisa menggunakan method ini pada obyek class tersebut. Sebagai contoh, Python menyediakan method append untuk class list. contoh_list.append('item 1') akan menambahkan string 'item 1' kedalam list contoh_list. Perhatikan notasi titik untuk mengakses method pada obyek.

Class juga mempunyai field yang sama halnya variabel yang digunakan hanya untuk class. Anda bisa menggunakan variabel / nama ini pada obyek class tersebut.

```
# lat25.py

daftar_belanja = ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang']

print 'saya punya %s barang yang akan dibeli' % len(daftar_belanja)

print 'barang tersebut:'
for barang in daftar_belanja:
    print barang,

print 'saya harus membeli beras'
daftar_belanja.append('beras')
print 'daftar belanja sekarang :', daftar_belanja

print 'saya akan mengurutkan daftar belanja saya'
```

```
daftar_belanja.sort()
print 'daftar belanja setelah diurutkan', daftar_belanja

print 'barang yang harus saya beli pertama', daftar_belanja[0]
barang_pertama = daftar_belanja[0]

del daftar_belanja[0]

print 'saya membeli', barang_pertama
print 'daftar belanja sekarang:', daftar_belanja
```

7.2 Tuple

Tuple mirip dengan list namun tuple bersifat immutable (tidak bisa diubah setelah didefinisikan).

Tuple dibuat dengan menspesifikasikan item tuple dipisahkan menggunakan tanda koma dan opsional diapit dengan tanda kurung.

```
# lat26.py
kebun_binatang = ('ular python', 'gajah', 'pinguin')
print 'jumlah binatang yang ada di kebun binatang :', len(kebun_binatang)
kebun_binatang_baru = 'monyet', 'unta', kebun_binatang
print 'jumlah kandang di kebun binatang baru:', len(kebun_binatang_baru)
print 'binatang yang ada di kebun binatang baru:', kebun_binatang_baru
print 'binatang dari kebun binatang lama:', kebun_binatang_baru[2]
print 'binatang terakhir dari kebun binatang lama:', kebun_binatang_baru[2][2]
jumlah_binatang = len(kebun_binatang_baru) - 1 + len(kebun_binatang_baru[2])
print 'jumlah binatang yang ada di kebun binatang baru :', jumlah_binatang
```

7.3 Dictionary

Dictionary seperti buku alamat, dengan buku alamat anda bisa mencari alamat atau detail kontak hanya menggunakan nama orang yang anda cari. Kita mengasosiasikan key (nama) dengan value (detail). Catatan key harus bersifat unik, anda tidak bisa menemukan informasi yang tepat jika ada dua orang yang mempunyai nama yang sama dalam buku alamat anda.

Anda hanya bisa menggunakan obyek immutable (seperti string) untuk key/ kunci dictionary. Anda bisa menggunakan obyek mutable atau immutable untuk value dalam dictionary.

Dictionary dispesifikasikan menggunakan pasangan key dan value diapit menggunakan kurung kurawal, {key1: value1, key2: value2}.

```
# menghapus item
del ba['spammer']

print 'ada %s kontak di buku alamat' % len(ba)

for nama, email in ba.items():
    print '%s, email: %s' % (nama, email)

# tambah entri
ba['jacob'] = 'jacob@jacobian.org'

if 'jacob' in ba:
    print 'Email jacob di', ba['jacob']
```

7.4 Sequence

List, tuple dan string adalah contoh dari sequence. Kita dapat melakukan tes keanggotaan, operasi index(akses, slicing), dan iterasi pada sequence.

```
# lat28.py
daftar_belanja = ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang']
nama = 'budi'
print 'Barang 0 =', daftar_belanja[0]
print 'Barang 1 =', daftar_belanja[1]
print 'Barang 2 =', daftar_belanja[2]
print 'Barang 3 =', daftar_belanja[3]
print 'Barang -1 =', daftar_belanja[-1]
print 'Barang -2 =', daftar_belanja[-2]
print 'Karakter 0 =', nama[0]
# slicing pada list
print 'Barang 1 ke 3:', daftar_belanja[1:3]
print 'Barang 2 ke terakhir:', daftar_belanja[2:]
print 'Barang 1 ke -1:', daftar_belanja[1:-1]
print 'Barang dari awal ke akhir:', daftar_belanja[:]
# slicing pada string
print 'Karakter 1 ke 3:', nama[1:3]
print 'Karakter 2 ke terakhir:', nama[2:]
print 'Karakter 1 ke -1:', nama[1:-1]
print 'Karakter dari awal ke akhir:', nama[:]
```

7.5 Set

Set adalah koleksi obyek yang tidak terurut. Digunakan ketika keberadaan obyek pada koleksi lebih penting daripada urutan dan berapa kali obyek muncul pada koleksi.

```
# lat29.py
negara = set(['brazil', 'rusia', 'indonesia'])
```

7.4. Sequence 37

```
print 'indonesia' in negara
print 'amerika' in negara

negara2 = negara.copy()
negara2.add('korea')

print negara2.issuperset(negara)

negara.remove('rusia')

print negara2 & negara
print negara2.intersection(negara)
```

7.6 Referensi

Jika anda membuat obyek dan mengisinya ke variabel, variabel hanya me *refer* ke obyek dan tidak merepresentasikan obyek itu sendiri. Nama variabel menunjuk ke bagian memori komputer dimana obyek disimpan. Hal ini dinamakan **binding** antara nama ke obyek.

```
# lat29.py

daftar_belanja = ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang']
print 'assignment biasa'
daftar_saya = daftar_belanja

del daftar_belanja[0]

print 'daftar belanja:', daftar_belanja
print 'daftar saya:', daftar_saya

print 'copy obyek daftar belanja menggunakan slice [:]'
daftar_saya = daftar_belanja[:] # membuat copy

del daftar_saya[0]

print 'daftar belanja:', daftar_belanja
print 'daftar saya:', daftar_saya
```

7.7 String

Tipe atau class String mempunyai method-method untuk memudahkan operasi string.

```
# lat30.py
nama = 'Indonesia'

if nama.lower().startswith('ind'):
    print 'Nama diawal dengan "ind"'
if 'ne' in nama:
    print 'Nama berisi string "ne"'
if nama.find('done') != -1:
    print 'Nama berisi string "done"'
```

```
pembatas = ', '
daftar_belanja = ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang']
print pembatas.join(daftar_belanja)
```

7.7. String 39

Object-Oriented Programming (Pemrograman berorientasi Obyek)

Pada program yang selama ini kita buat, kita mendesain program kita berdasarkan fungsi (blok statemen yang memanipulasi data). Hal ini disebut pemrograman *procedure-oriented*.

Ada cara lain untuk mengorganisasi program dengan menggabungkan data dan operasi yang dibungkus dalam suatu obyek yaitu paradigma pemrograman berorientasi obyek.

Obyek memiliki field berupa variabel obyek dan method berupa fungsi obyek. Keduanya disebut atribut obyek. Class juga dapat memiliki field class (variabel class) dan method class. Class didefinisikan dengan keyword class.

8.1 this -> self

Dalam deklarasi method pada class terdapat perbedaan yaitu ada parameter pertama yang harus ditambahkan pada parameter fungsi. Parameter ini diberi nama self, nilai dari parameter ini menunjuk ke obyek / instance itu sendiri.

Note: programmer Java, C# dan C++ terbiasa dengan keyword this. Bedanya untuk Python variabel ini dikirim ke method secara eksplisit.

Nilai self ini disediakan oleh Python. Contoh, ada class ClassSaya yang mempunyai instance obyek obyeksaya. Ketika method dipanggil pada obyek obyeksaya.method (arg1, arg2), secara otomatis diubah oleh Python menjadi ClassSaya.method (obyeksaya, arg1, arg2).

8.2 Class

Berikut contoh class yang sederhana.

```
# lat31.py

class Orang:
    pass

org = Orang()
print(org)
```

jika dijalankan akan mengeluarkan

```
<__main__.Orang instance at 0x7f67decc9bd8>
```

Menunjukkan variabel org adalah instance class Orang pada alamat memory 0x7f67decc9bd8.

8.3 Method Obyek

Berikut contoh deklarasi method pada class.

```
# lat32.py

class Orang:
    def katakanHalo(self):
        print 'Halo, apa kabar?'

org = Orang()
org.katakanHalo()
```

Note: Perhatikan walaupun method katakanHalo tidak membaca parameter, masih ada self pada deklarasi method.

8.4 Method init

Ada nama-nama method spesial pada class Python. __init__ adalah salah satunya, method ini akan dijalankan ketika obyek dibuat. Method ini berguna untuk melakukan inisialisasi. Perhatikan garis bawah dua kali di awal dan di akhir method (*double underscore, dunder*).

```
# lat33.py

class Orang:
    def __init__(self, nama):
        self.nama = nama

    def katakanHalo(self):
        print 'Halo, nama saya %s, apa kabar?' % self.nama

org = Orang('budi')
org.katakanHalo()
```

8.5 Variabel Class dan Variabel Obyek (Instance)

Variabel Class yaitu variabel yang dimiliki oleh class, sedangkan variabel obyek adalah variabel yang yang dimiliki oleh tiap-tiap obyek instance dari class.

```
# lat34.py

class Orang:
    # variabel class, untuk menghitung jumlah orang
    total = 0
    def __init__(self, nama):
        # inisiasi data, data yang dibuat pada self merupakan variabel obyek
        self.nama = nama

        # ketika ada orang yang dibuat, tambahkan total orang
        Orang.total += 1
```

```
def __del__(self):
        # kurangi total orang jika obyek dihapus
        Orang.total -= 1
    def katakanHalo(self):
        print 'Halo, nama saya %s, apa kabar?' % self.nama
   def total_populasi(cls):
        print 'Total Orang %s' % cls.total
    # method class
    total_populasi = classmethod(total_populasi)
org = Orang('budi')
org.katakanHalo()
Orang.total_populasi()
org2 = Orang('andi')
org2.katakanHalo()
Orang.total_populasi()
print 'obyek dihapus'
del org
del org2
Orang.total_populasi()
```

8.6 Inheritance

Salah satu keuntungan dari OOP adalah penggunaan ulang kode dan salah satu caranya yaitu menggunakan mekanisme *inheritance* / turunan.

```
# lat35.py
# base class / superclass
class AnggotaSekolah:
    "representasi anggota sekolah"
    def __init__(self, nama, umur):
       self.nama = nama
        self.umur = umur
        print 'membuat anggota sekolah baru: %s' % self.nama
    def info(self):
        "cetak info"
        print 'Nama: %s, Umur: %s' % (self.nama, self.umur)
# subclass
class Guru (AnggotaSekolah):
    "representasi guru"
   def __init__(self, nama, umur, gaji):
       AnggotaSekolah.__init__(self, nama, umur)
        self.qaji = qaji
        print 'membuat quru: %s' % self.nama
```

8.6. Inheritance 43

```
def info(self):
       AnggotaSekolah.info(self)
        print 'Gaji: %s' % self.gaji
# subclass
class Siswa (AnggotaSekolah):
    "representasi siswa"
   def __init__(self, nama, umur, nilai):
       AnggotaSekolah.__init__(self, nama, umur)
        self.nilai = nilai
       print 'membuat siswa: %s' % self.nama
   def info(self):
        AnggotaSekolah.info(self)
        print 'Nilai: %s' % self.nilai
guru = Guru('Budi', 40, 3000000)
siswa = Siswa('Andi', 25, 75)
# cetak baris kosong
print
anggota = [guru, siswa]
for orang in anggota:
   orang.info()
```

Input dan Output

Akan ada situasi dimana program yang anda buat harus berinteraksi dengan pengguna. Sebagai contoh program anda ingin mendapatkan inputan pengguna kemudian mencetak hasil operasi program. Kita dapat melakukannya menggunakan fungsi raw_input dan statemen print.

Selain itu salah satu input/output yang umum yaitu operasi file. Kemampuan untuk membuat, membaca dan menulis file.

9.1 Input dari Pengguna

```
# lat36.py

def balik_string(teks):
    return teks[::-1]

def apakah_palindrom(teks):
    return teks == balik_string(teks)

inputan = raw_input('Masukkan teks: ')

if apakah_palindrom(inputan):
    print 'Ya, inputan berupa palindrom'
else:
    print 'Tidak, inputan bukan palindrom'
```

9.2 File

Anda bisa membuka dan menggunakan file untuk membaca atau menulis dengan membuat file obyek.

```
# lat37.py

teks = """ini adalah isi dari file
yang akan ditulis
menggunakan python"""

# membuka dengan mode tulis
f = open('coba.txt', 'w')
f.write(teks)
f.close()
```

```
# default membuka file dengan mode baca
f = open('coba.txt')
while True:
    baris = f.readline()
    if len(baris) == 0:
        # EOF
        break
    print baris,
f.close()
```

9.3 Pickle

Python menyediakan modul pickle untuk menyimpan obyek Python kedalam file dan membaca obyek Python dari file.

```
# lat38.py
import pickle

daftar_belanja_file = 'daftar.data'
    daftar_belanja = ['apel', 'mangga', 'wortel', 'pisang']

# membuka file penyimpanan obyek dengan mode tulis binary
f = open(daftar_belanja_file, 'wb')

# dump obyek ke file
pickle.dump(daftar_belanja, f)
f.close()

# hapus daftar_belanja dari memori
del daftar_belanja

# membaca dari file
f = open(daftar_belanja_file, 'rb')
daftar_tersimpan = pickle.load(f)
print daftar_tersimpan
```

Eksepsi (Exception)

Eksepsi terjadi ketika ada sesuatu yang terduga muncul dalam program. Misalnya program anda akan membaca suatu file, namun file tersebut tidak ada. Hal seperti ini ditangani dengan exception

10.1 Syntax Error

Syntax error, atau dikenal juga sebagai parsing error, adalah error ketika Python memparsing program anda.

```
>>> Print 'halo'
  File "<stdin>", line 1
  Print 'halo'

SyntaxError: invalid syntax
>>> while True print 'Hello world'
  File "<stdin>", line 1
  while True print 'Hello world'

SyntaxError: invalid syntax
```

10.2 Exception

Kita akan mencoba / try membaca input dari pengguna. Tekan Ctrl-d apa yang akan terjadi.

```
>>> teks = raw_input('Ketikkan sesuatu: ')
Ketikkan sesuatu: Traceback (most recent call last):
   File "<stdin>", line 1, in <module>
EOFError
```

Python mengeluarkan eksepsi EOFError yang berarti menemukan simbol *end of file* (direpresentasikan oleh Ctrl-d) ketika program berharap tidak akan ada.

10.3 Penanganan Exception

Kita dapat menangani eksepsi menggunakan statemen try ... except. Sederhananya kita letakkan statemen yang mungkin mengeluarkan eksepsi kedalam try-block, dan letakan kode penanganan eksepsi kedapam except-block.

```
# lat39.py

try:
    teks = raw_input('Ketikkan sesuatu: ')
except EOFError:
    print '\nKenapa sudah EOF?'
except KeyboardInterrupt:
    print '\nAnda membatalkan operasi'
else:
    print 'Anda mengetikkan "%s"' % teks
```

10.4 Mengeluarkan Exception

Anda dapat mengeluarkan eksepsi menggunakan statemen raise dengan menyediakan obyek eksepsi.

Anda dapat membuat eksepsi sendiri dengan membuat class turunan Exception.

```
# lat40.py
class InputPendekError(Exception):
    "exception jika input terlalu pendek"
    def __init__(self, panjang, minimal):
        Exception.__init__(self)
        self.panjang = panjang
        self.minimal = minimal
try:
    teks = raw_input('Ketikkan sesuatu: ')
   panjang = len(teks)
   minimal_panjang = 3
    if panjang < minimal_panjang:</pre>
       raise InputPendekError(panjang, minimal_panjang)
except EOFError:
   print '\nKenapa sudah EOF?'
except KeyboardInterrupt:
   print '\nAnda membatalkan operasi'
except InputPendekError as e:
   print 'input terlalu pendek: panjang input: %s, minimal: %s' % (e.panjang, e.minima1)
else:
   print 'Anda mengetikkan "%s"' % teks
```

10.5 Try ... Finally

Ketika anda membaca file dari program anda. Bagaimana anda memastikan file akan ditutup baik ada eksepsi maupun tidak. Anda bisa menggunakan blok finally pada blok try.

```
# lat41.py
import time
try:
```

```
f = open('coba.txt')
while True:
    baris = f.readline()
    if len(baris) == 0:
        # EOF
        break
    print baris,
        time.sleep(2) # delay 2 detik

except KeyboardInterrupt:
    print '\nAnda membatalkan operasi'
finally:
    f.close()
    print '\nfile ditutup.'
```

10.6 Statemen with

Mendapatkan *resource* pada blok try dan melepasnya pada blok finally merupakan pola yang umum ditemukan. Oleh karena itu, anda dapat menggunakan menggunakan statemen with yang menyediakan mekanisme diatas secara otomatis.

```
# lat42.py
with open('coba.txt') as f:
    for baris in f:
        print baris,
```

10.6. Statemen with

Library Standar (Standard Library)

11.1 Module getpass

Mendapatkan password pengguna tanpa echo kembali ke pengguna.

```
# contoh penggunaan modul getpass
import getpass

password = getpass.getpass()
print 'Password anda : ', password

password = getpass.getpass(prompt='Inputkan password anda :')
print 'Password anda : ', Password
```

11.2 Modul random

Modul random menyediakan fast pseudorandom number generator berdasarkan algoritma Mersenne Twister.

```
# contoh penggunaan modul random
import random

print 'bilangan random antara 0<= n < 1.0 : ', random.random()
print 'bilangan random antara 0<= n < 1.0 : ', random.random()
print 'bilangan random antara 0<= n < 1.0 : ', random.random()

# random integer
print 'bilangan random antara 1<= n <= 100 : ', random.randint(1, 100)
print 'bilangan random antara 1<= n <= 100 : ', random.randint(1, 100)
print 'bilangan random antara 1<= n <= 100 : ', random.randint(1, 100)
print 'bilangan random antara 1<= n <= 100 : ', random.randint(1, 100)</pre>
```

11.3 Modul datetime

Modul datetime berisi fungsi dan class untuk operasi tanggal dan waktu.

```
# contoh penggunaan module datetime
```

```
import datetime
import time

sekarang = datetime.datetime.now()

tanggal = sekarang.date()
waktu = sekarang.time()

print 'Hari : ', tanggal.day
print 'Bulan : ', tanggal.month
print 'Tahun : ', tanggal.year
print 'Jam : ', waktu.hour
print 'Menit : ', waktu.minute
print 'Detik : ', waktu.second

time.sleep(5)

sekarang2 = datetime.datetime.now()

delta = sekarang2 - sekarang

print 'selisih detik : ', delta.total_seconds()
```

11.4 Modul math

Modul math berisi fungsi-fungsi matematika.

```
# contoh penggunaan modul math
import math
# konstanta
print 'pi = ', math.pi
print 'e = ', math.e
# faktorial, n!
for i in range(1, 11):
   print '$s! = $s' $ (i, math.factorial(i))
# pangkat
print '2 pangkat 12 = ', math.pow(2, 12)
# akar kuadrat
print 'akar kuadrat 10 = ', math.sqrt(10)
# logaritma
print 'log 8 = ', math.log(8)
print 'log 8 basis 10 = ', math.log(8, 10)
print 'log 8 basis 10 = ', math.log10(8)
# trigonometri
print 'sin 90 derajat = ', math.sin(math.radians(90))
```

11.5 Modul sys

Modul sys digunakan untuk mengakses konfigurasi interpreter pada saat runtime dan berinteraksi dengan environment sistem operasi.

```
# contoh penggunaan modul sys / System-specific Configuration
import sys
# argumen terminal
print sys.argv
# versi python
print 'versi python: ', sys.version
# platform
print 'platform : ', sys.platform
# letak python interpreter
print 'executable : ', sys.executable
# byteorder
print 'byteorder : ', sys.byteorder
# module yang diimport
print 'modul yang diimport : ', sys.modules
# module built-in
print 'modul built-in : ', sys.builtin_module_names
# path import
print 'path import : ', sys.path
```

11.6 PYMOTW (Python Module of The Week)

Masih ada banyak modul yang ada di Python. Untuk menjelajahi modul-modul yang tersedia di Python anda dapat membaca Python Module of The Week yang membahas modul python satu per satu.

11.5. Modul sys 53

Kontributor

- Swaroop C H, untuk bukunya 'Byte of Python'.
- Ahmad Sofyan, untuk translasi Bahasa Indonesia buku Byte of Python.
- Sakti Dwi Cahyono.

12.1 Cara kontribusi

Anda dapat berkontribusi untuk pengembangan modul ini dengan forking Repo Python101 dan mengirimkan pull request.

Referensi

Belajar Python online:

- Python Monk. Free, interactive tutorials to help you discover Python idioms, in your browser!
- Code Academy. Learn to code interactively, for free.
- Byte of Python, (Byte of Python versi Indonesia in progress)
- Learn Python The Hard Way

Note: Modul workshop ini diadopsi dari buku Byte of Python (lihat referensi).

CHAPTER 14

Indeks dan tabel

- genindex
- modindex
- search